

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DALAM MENGENALKAN UMKM  
“RENYAH KEPITING BORNEO” MELALUI PEMBUATAN VIDEO PROFIL  
USAHA DAN INOVASI PRODUK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING  
UMKM DI SENTRA INDUSTRI KECIL, TERITIP BALIKPAPAN**

Nadya Berlianti<sup>1)</sup>, Andreans Figo Darrens<sup>2)</sup>, Elly Sa'idah<sup>3)</sup>,  
Intan Sapitri Permata Sari<sup>4)</sup>, M. Rifki Refian Jaya<sup>5)</sup>, Adi Prihanisetyo<sup>6)</sup>

**STIE Madani Balikpapan**

nadya.berlianti8@gmail.com<sup>1)</sup>, andreans.figo@gmail.com<sup>2)</sup>, ellysaidah30@gmail.com<sup>3)</sup>,  
intansps@gmail.com<sup>4)</sup>, refianrifki133@gmail.com<sup>5)</sup>, adi@stiemadani.ac.id<sup>6)</sup>

**Abstract**

*Field Work Practice (PKL) or also known as Innovation Development (PI) is a service activity of STIE Madani students to the community, especially to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). On this occasion, group 11 PI students of STIE Madani Balikpapan provided assistance in one of the villages in Balikpapan City, namely Teritip Village. The target of MSMEs targeted in the Innovation Development Program (PI) this time is the "Renyah Borneo Crab" MSME located in the Teritip Small Industry Center. The objectives of the Innovation Development activities are: 1) Assisting in assisting the processing of innovative products from "Renyah Borneo Crab"; 2) Assisting in making product packaging sticker designs; 3) Assisting in making business profile videos; 4) Assisting in providing knowledge about digital marketing through seminar activities with marketing themes and moving bookkeeping from manual to digital.*

**Keywords:** MSMEs, Innovation Development, Renyah Borneo Crab, Teritip Village, Balikpapan, STIE Madani.

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, serta mendorong distribusi pendapatan yang merata. Namun, UMKM juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan dinamis. Persaingan yang semakin ketat, perubahan tren pasar, dan kemajuan teknologi menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM. Oleh karena itu, pengembangan inovasi menjadi suatu kebutuhan yang mendesak bagi UMKM agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan global. Pengembangan inovasi dalam konteks UMKM melibatkan pengenalan ide ide baru, penerapan teknologi baru, pembaruan produk dan layanan, serta peningkatan proses bisnis. Inovasi juga dapat membantu UMKM untuk menghadapi tantangan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjangkau pasar yang lebih luas.

Untuk mendukung pengembangan UMKM, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan program. Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah adalah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan program pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada UMKM dengan bunga yang rendah dan jangka waktu yang panjang. Selain itu, pemerintah juga memberikan berbagai pelatihan dan pendampingan kepada UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan UMKM dalam mengelola usahanya. Dengan dukungan dari pemerintah, UMKM diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (Wijaya, 2020).

Teritip adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelompok kami melakukan survei dan observasi UMKM

di sekitaran Kelurahan Teritip. Dari beberapa survei yang kami lakukan, kami menetapkan untuk melakukan pendampingan UMKM “Renyah Kepiting Borneo” yang terletak di Sentra Industri Kecil Teritip.

Menurut Pak Widi (pemilik “Renyah Kepiting Borneo”) sendiri, penyebaran produk “Renyah Kepiting Borneo” di dalam Kota Balikpapan dapat dikatakan bersaing dengan produk oleh oleh khas Balikpapan yang lain, penjualan di dalam kota ini juga terus meningkat per harinya. “Renyah Kepiting Borneo” yang diproduksi Pak Widi memiliki berbagai varian rasa, yaitu rasa original, rasa pedas dan rasa keju. Jika dilihat dari deskripsi singkat mengenai usaha ini, dapat diketahui bahwa usaha milik Pak Widi sudah cukup memuaskan. Namun, sebagai seorang pengusaha Pak Widi tak langsung berpuas hati karena sebenarnya beliau ingin produknya tersebar luas dan dikenal sampai ke Pulau Jawa dan sekitarnya. Agar dapat memasarkan produknya sehingga dapat dikenal oleh masyarakat pulau jawa, kami sepakat untuk membantu permasalahan pemasaran yang dialami oleh beliau, dengan cara membantu beliau dalam membuat video profil usaha yang nantinya video profil usaha ini akan kami jadikan sebagai program kerja pertama, serta kami juga sepakat untuk membantu beliau dalam mengatasi olahan sisa produknya menjadi sebuah inovasi terbaru, yaitu menginovasikan sisa produk yang berupa pecahan tersebut dan mengubahnya menjadi koya keping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Teritip, tepatnya di Sentra Industri Teritip pada UMKM “Kepiting Renyah Borneo” yang berlangsung dari tanggal 24 Juli – 06 Oktober 2023. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

### Kunjungan Objek PI di Sentra Industri Kecil Teritip Balikpapan

Pada tahap pertama kami melakukan kunjungan langsung ke objek kegiatan PI setelah melakukan diskusi dengan pihak Kelurahan dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan Pengembangan Inovasi pada UMKM “Kepiting Renyah Borneo” untuk mengembangkan produk camilan tersebut. Pada tahap ini diperoleh informasi mengenai latar belakang dan tahapan pembuatan camilan Kepiting Renyah Borneo. Sehingga diketahui dalam proses pembuatan terdapat produk sisa olahan yang tidak terpakai yang hanya dibagikan begitu saja tanpa diberikan harga jual kepada masyarakat yang memintanya.



Gambar 1.

Pengenalan Diri Kepada Pihak Kelurahan



Gambar 2.

Pengenalan Diri kepada Objek PKM

### Penentuan Produk Inovasi UMKM Kepiting Renyah Borneo

Berdasarkan observasi, kami menemukan adanya produk sisa dari proses produksi yang nantinya akan dijual. Produk sisa dari produksi ini adalah hasil remahan yang masih layak untuk dikonsumsi, sehingga masih ada peluang untuk mengolahnya agar memaksimalkan hasil produksi. Setelah melakukan diskusi kelompok, kami memutuskan untuk mengambil sampel produk sisa yang kemudian kami olah kembali menjadi produk koya. Adapun tujuan dari kegiatan ini agar bisa membantu memaksimalkan hasil produksi.

### **Pendampingan Pembuatan Produk Koya**

Setelah menentukan produk inovasi, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pendampingan atau pelatihan membuat produk sisa agar memiliki nilai jual. Tujuan pendampingan ini adalah untuk membantu UMKM dalam mengembangkan produk sisa yang biasanya tidak dijual menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual. Dalam pelaksanaan pendampingan, kami memberikan informasi bagaimana cara mengolah bahan dan memberikan beberapa saran agar bisa menghasilkan produk yang baik. Adapun produk olahan yang dibuat yaitu :

Remahan koya “Kepiting Renyah Borneo” Pendampingan dilakukan oleh Mahasiswa STIE Madani Balikpapan yaitu Nadya, Intan, Rifki, Andre dan Elly.



Gambar 3.  
Percobaan Pembuatan Produk Koya



Gambar 4.  
Hasil Produk

### **PENUTUP**

Pengembangan Inovasi yang dilaksanakan di Sentra Industri Kecil Teritip, Kelurahan Teritip secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pihak kelurahan dan UMKM di kelurahan Teritip sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar yang kami berikan. Masyarakat pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya administrasi dan pemasaran digital bagi usaha mereka. Adanya pengembangan dari produk sisa dapat menjadi acuan bagi pihak UMKM untuk terus berinovasi dalam mengolah produknya. Dalam melakukan kegiatan Pengembangan Inovasi (PI) tentunya ada kendala-kendala yang kami hadapi. Pada saat proses pembuatan koya kami melakukan beberapa percobaan untuk menghasilkan tekstur koya yang pas. Kami melakukan perlakuan yang berbeda pada setiap sampel untuk menemukan tekstur renyah dan gurih.

### **Ucapan Terima kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Mardatillah, S.Psi.,M.Si.,M.S.I.,CIQnR.,CIQaR selaku Ketua STIE Madani Balikpapan atas segala arahan dan kemudahan yang diberikan.
2. Ibu Pipin Fitriyani, S.,E.,M.S.A selaku Ketua LPPM Bidang Pengabdian Masyarakat STIE Madani Balikpapan atas segala dukungan dan arahan yang diberikan.
3. Bapak Dede Pebrianto, S.E., M.M. selaku narasumber atas segala informasi mengenai pemasaran dan pembukuan yang diberikan.
4. Ibu Sheli Seftiana Ningrum, S.STP selaku Lurah di Kelurahan Teritip atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan.
5. Pemilik UMKM “Kepiting Renyah Borneo” yang bersedia dan terbuka mengizinkan kami melakukan kegiatan PI di rumah produksinya yang bertempat di Sentra Industri Kecil Teritip RT. 05 No. 68, Kelurahan Teritip.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edunitas. (2021). *Teritip, Balikpapan Timur*. [https://wiki.edunitas.com/ind/114-10/Teritip\\_56999\\_\\_eduNitas.html](https://wiki.edunitas.com/ind/114-10/Teritip_56999__eduNitas.html)
- Primandari, N., Nazipawati, Munajat, Lindawati, & Sari, E. (2023). *Strategi Pengembangan UMKM* (Awalludin (ed.)). Deepublish.
- Riadi, M. (2022). *Inovasi Produk (Aspek, Jenis, Indikator dan Penyebab)*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/inovasi-produk.html?m=1>
- Wijaya, M. (2020). *UMKM OWNER “Kebab Turki Baba Rafi.”*